

ABSTRAK

Private Cloud memiliki kelebihan yang lebih baik dibanding layanan *cloud* lainnya karena *private cloud* dikelola serta dijalankan oleh perusahaan itu sendiri sehingga kebutuhan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, namun memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dari internal perusahaan itu sendiri, seperti pada simulasi studi kasus perusahaan *startup* jorok, kasus tersebut terjadi karena kelemahan keamanan sistem sehingga orang internal memanfaatkan kelemahan tersebut demi keuntungan sendiri dengan membocorkan data rahasia, akuisisi dilakukan untuk membuktikan serta menemukan bukti kejahatan, akuisisi menggunakan teknik *live acquisition* yaitu akuisisi pada sistem yang sedang berjalan yaitu memonitoring *traffic* jaringan menggunakan *tools wireshark*, metode pada kasus tersebut menggunakan *Digital Forensics Investigatin Framework (DFIF)*, integritas data harus dijaga dengan baik saat akuisisi bukti digital karena untuk menjaga keaslian bukti digital yang didapatkan, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap integritas data pada bukti digital yang didapatkan, pengujian dilakukan pada bukti digital sebelum maupun sesudah akuisisi untuk melihat apakah terdapat perubahan integritas data, hasil penelitian didapat integritas data tidak ada yang berubah.

Kata Kunci: Akuisisi, Bukti Digital, *Digital Forensik*, Investigasi, *Private Cloud*, *Cloud*, Integritas, data